

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sejarah perkembangan industri perbankan syari'ah di Indonesia diawali dari aspirasi masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim untuk memiliki sebuah alternatif sistem perbankan yang islami. Perkembangan dunia terus mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Diawali dengan berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 1992, yang dalam kurun waktu hanya 7 tahun mampu memiliki lebih dari 45 outlet yang tersebar di Jakarta, Bandung, Balikpapan, Semarang, dan Makassar. Perkembangan perbankan syari'ah pada era reformasi ditandai dengan disetujuinya UU No. 10 Tahun 1998. Dalam undang-undang tersebut diatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syari'ah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syari'ah atau bahkan mengkonversikan diri secara total menjadi bank syari'ah.<sup>1</sup>

Menurut jenisnya, bank syari'ah dibedakan atas Bank Umum Syari'ah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS). Yang membedakan dari keduanya adalah ada atau tidaknya pemberian jasa

---

<sup>1</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001, cet 1, hal. 25-26

dalam lalu lintas pembayaran dalam kegiatan operasionalnya (misalnya transfer dan kliring), dimana pada Bank Umum Syari'ah (BUS) terdapat layanan jasa tersebut sedangkan BPRS tidak.<sup>2</sup>

Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Saka Dana Mulia Kudus merupakan BPRS yang sedang berkembang di kota Kudus dimana kehadirannya diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat di daerah tersebut, dengan berbagai produk pembiayaan yang ditawarkan salah satunya yaitu produk pembiayaan mikro.

Sebagaimana diketahui, pembiayaan mikro merupakan pembiayaan bank kepada nasabah dengan akad jual beli (*murabahah*), yang diperuntukkan kepada nasabah yang telah mempunyai usaha mikro dan membutuhkan pengembangan usahanya. Namun tidak semua masyarakat mengetahui tentang tata cara pengajuan pembiayaan mikro.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pemberian pembiayaan tersebut adalah jaminan atau agunan calon debitur. Agunan merupakan barang yang disediakan debitur untuk menjamin pelunasan utang, jika debitur tidak dapat melunasi fasilitas kreditur sesuai jangka waktu yang disepakati oleh bank.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syari'ah Pasal 1 butir 7-9

<sup>3</sup>Wawancara dengan direktur BPRS Saka Dana Mulia Kudus tanggal 08 mei 2014, pukul 11.00

Agunan atau jaminan dinilai berdasarkan ketentuan-ketentuan yang ada dalam suatu bank. Setelah adanya penilaian terhadap agunan, bank dapat mengambil keputusan terhadap besar kecilnya pembiayaan mikro yang akan diberikan kepada debitur. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dan menuangkan dalam bentuk tugas akhir yang berjudul “PERANAN AGUNAN DALAM PEMBIAYAAN MIKRO DI BPRS SAKA DANA MULIA KUDUS”

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan atau diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme pembiayaan mikro di BPRS Saka Dana Mulia Kudus ?
2. Bagaimana pengaruh agunan terhadap besar kecilnya pembiayaan mikro di BPRS Saka Dana Mulia Kudus ?

#### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mekanisme pembiayaan mikro di BPRS Saka Dana Mulia Kudus.
2. Untuk mengetahui pengaruh agunan terhadap besar kecilnya pembiayaan mikro di BPRS Saka Dana Mulia Kudus.

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari Penulisan Tugas Akhir ini antara lain:

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pada produk pembiayaan mikro di BPRS Saka Dana Mulia.
2. Sebagai tambahan referensi dan informasi mengenai pengaruh agunan terhadap besar kecilnya pembiayaan mikro di BPRS Saka Dana Mulia.
3. Untuk meningkatkan pengetahuan praktikum berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang diperoleh di tempat PKL.
4. Untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

#### **D. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran atau tujuan penelitian. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan berbagai metode penelitian.

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mana pengertian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan

bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah, yang akan penulis lakukan penelitian pada BPRS Saka Dana Mulia Kudus.

## 2. Sumber Data

untuk menyelesaikan tugas akhir ini dan menyelesaikan masalah tersebut, penulis memperoleh sumber data antara lain:

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan penelitian.<sup>4</sup> Dengan data ini penulis dapat mendapatkan gambaran umum tentang BPRS Saka Dana Mulia Kudus, mekanisme pembiayaan mikro, dan pengaruh agunan terhadap besar kecilnya pembiayaan mikro di BPRS Saka Dana Mmulia Kudus.

### b. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh pihak lain.<sup>5</sup> Data skunder dalam penelitian ini adalah majalah, artikel, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 3. Metode Pengumpulan Data

### a. Wawancara

---

<sup>4</sup>Ervan Agsu Purwanto, Dyah Ratih Sulistyastuti. *Metode penelitian kualitatif*. Yogyakarta : Gava Media. 2007. Hal : 20

<sup>5</sup>Ibid, hal 20

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan Bapak Mukhlis selaku Direktur Operasional di BPRS Saka Dana Mulia Kudus, tentang bagaimana alur Pembiayaan dan bagaimana pengaruh agunan terhadap besar kecilnya pembiayaan mikro di BPRS Saaka Dana Mulia Kudus.

b. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek tertentu yang terjadi fokus penelitian dan mengetahui suasana kerja di BPRS Saka Dana Mulia Kudus, mengenai mekanisme pembiayaan mikro, dan bagaimana pengaruh agunan terhadap besar kecilnya pembiayaan mikro di BPRS Saka Dana Mulia Kudus.

c. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dalam pembahasan dalam penelitian ini, yang berupa arsip-arsip dan dokumen yang berkaitan dengan bagaimana pengaruh agunan dalam pembiayaan mikro di BPRS Saka Dana Mulia Kudus.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskripsi. Analisis deskripsi bertujuan untuk memberikan deskripsi

mengenai subjek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Penulisan Tugas Akhir ini dibagi menjadi 4 bab yang masing-masing terdiri dari :

##### **Bab I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, metode penelitian (objek penelitian, metodologi penelitian, metode pengumpulan data, klarifikasi data, deskripsi analisis) dan sistematika penulisan.

##### **Bab II : GAMBARAN UMUM BPRS SAKA DANA MULIA KUDUS**

Bab ini berisikan sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, tugas pengurus BPRS Saka Dana Mulia, pengelolaan usaha, produk-produk BPRS Saka Dana Mulia Kudus.

##### **Bab III : PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang pengertian akad murabahah, pengertian pembiayaan mikro, mekanisme pembiayaan mikro di BPRS Saka Dana Mulia Kudus, pengertian agunan, jenis-jenis agunan, pengikatan agunan, agunan di

BRS Saka Dana Mulia dan pengikatannya, dan pengaruh agunan terhadap besar kecilnya pembiayaan mikro di BPRS Saka Dana Mulia Kudus.

#### Bab IV :PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN